



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 24 Februari 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

POTENSI KAMPUNG WISATA

Gandeng Hotel, Sosrowijayan Didorong Jadi Sentra Apam

Kelurahan Sosromenduran baru saja menggelar *event* tahunan *Sarkem Fest*, di mana dalam gelaran ini dibagikan ribuan kue apam kepada pengunjung. Apam didorong untuk terus dikembangkan sehingga wilayah tersebut menjadi sentra kue apam.

Dalam pembukaan *Sarkem Fest* pada Jumat (21/2), warga dari 54 RT di Sosromenduran membuat apam di sepanjang Jalan Sosrowijayan. Kue apam tersebut menjadi simbol permohonan ampun, yang dalam tradisi Jawa dimunculkan pada seremoni Ruwahan menyambut datangnya Ramadan.

Plt Lurah Sosromenduran, Hendy Setiawan, menjelaskan di Sosromenduran sudah ada kampung

wisata yakni Sosrowijayan Wetan yang sudah mendapat apresiasi dari Kementerian Wisata dan Ekonomi Kreatif pada 2024.

Untuk mendukung hal ini, pihak kelurahan sudah merancang *roadmap* agar ke depan apam bisa menjadi industri kuliner khas Sosrowijayan. "Kalau di Kotagede ada kipo, di Pathuk ada bakpia, kami ingin apam menjadi andalan Sosrowijayan," katanya, pekan kemarin.

Hal ini teretus karena dari 169 kampung yang ada di Kota Jogja belum ada yang tertarik menjadikan apam sebagai wisata kuliner. "Jadi ini menjadi mimpi

kami untuk menjadikan apam sebagai salah satu industri wisata kuliner di Sosrowijayan," katanya.

Diharapkan, produksi apem tidak hanya berhenti pada aspek budaya untuk perayaan tertentu seperti *ruwahan*, tapi juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. "Di masa mendatang diharapkan dapat menjadi andalan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat," kata dia.

Ia juga mengajak warga yang bisa membuat apam untuk mengembangkan produksinya. "Kami menggandeng chef dari hotel di wilayah kami, untuk

menggenjot agar apam bisa lebih berkembang. Ide ini baru muncul 2024. Insyaallah ke depan bisa terwujud," katanya.

Kabid Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yurnelis Piliang, menuturkan kampung wisata di Sosromenduran memiliki keunikan yang harus terus dikembangkan. "Karena berada di kawasan Malioboro, dan memiliki *homestay* yang sangat banyak," ujarnya.

Selain itu, atraksi wisata dan kuliner seperti Gudug Mbok Lindu juga sangat mendukung untuk pariwisata. "Kami harapkan ini bisa dikelola dengan baik oleh kampung wisata," katanya. (Lugas Subarkah/*)



Warga Sosromenduran membawa gunungan kue apam dalam *Sarkem Fest* 2025, Jumat (21/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005